

KATEGORI

Lain-lain

SUB KATEGORI

Olahraga

NAMA INDIKATOR

Jumlah Rumah Billiard dalam Kondisi Kurang Baik

TAHUN

2018

KONSEP

- Jumlah Rumah Billiard dalam Kondisi Kurang Baik adalah banyaknya suatu usaha penyediaan tempat dan fasilitas untuk olahraga billiard dalam rangka rekreasi dan hiburan, yang keadaannya kurang baik, artinya sedikit mengalami kerusakan atau kurang terpenuhinya standar ketentuan yang berlaku.
- Rumah Billiard adalah suatu usaha rekreasi dan hiburan umum yang menyediakan tempat dan fasilitas untuk permainan billiard (bola sodok) sebagai usaha pokok dan dapat dilengkapi dengan penyediaan jasa pelayanan makan dan minum.
- Billiard adalah suatu permainan yang menggunakan bola (kecil) dari gading dan sebagainya dan tongkat panjang di atas meja persegi panjang yang berlapis kain laken.
- Billiard atau Bola Sodok adalah sebuah cabang olahraga yang masuk dalam kategori cabang olahraga konsentrasi, sehingga sangat dibutuhkan ketahanan dan pemahaman mental yang benar serta harus ditunjang oleh kemampuan fisik yang prima agar mampu berprestasi lebih tinggi dan stabil.
- Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kondisi adalah persyaratan atau keadaan.
- Kondisi fisik bangunan dengan kriteria baik menurut standar normatif yaitu apabila tidak mengalami kerusakan.

RUJUKAN

Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2015 Tentang Standar Usaha Rumah Bilyar.

RUMUS

-

WALI DATA

Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga

UKURAN

Unit

UNIT

0

KEGUNAAN

Untuk mengetahui banyaknya rumah billiard yang dalam kondisi kurang baik pada suatu wilayah.

INTERPRETASI

Jumlah Rumah Billiard dalam kondisi kurang baik menunjukkan banyaknya suatu usaha penyediaan tempat dan fasilitas untuk olahraga billiard dalam rangka rekreasi dan hiburan, yang keadaannya kurang baik, artinya sedikit mengalami kerusakan atau kurang terpenuhinya standar ketentuan yang

berlaku.

KETERANGAN

Kerusakan bangunan adalah tidak berfungsinya bangunan atau komponen bangunan akibat penyusutan/berakhirnya umur bangunan, atau akibat ulah manusia atau perilaku alam seperti beban fungsi yang berlebih, kebakaran, gempa bumi, atau sebab lain yang sejenis. Intensitas kerusakan dapat digolongkan atas tiga tingkat kerusakan, yaitu:

1. Kerusakan ringan

- Kerusakan ringan adalah kerusakan terutama pada komponen nonstruktural, seperti penutup atap, langit-langit, penutup lantai, dan dinding pengisi.
- Perawatan untuk tingkat kerusakan ringan, biayanya maksimum adalah sebesar 30% dari harga satuan tertinggi pembangunan bangunan gedung baru yang berlaku, untuk tipe/kelas dan lokasi yang sama.

2. Kerusakan sedang

- Kerusakan sedang adalah kerusakan pada sebagian komponen nonstruktural, dan atau komponen struktural seperti struktur atap, lantai, dan lain-lain.
- Perawatan untuk tingkat kerusakan sedang, biayanya maksimum adalah sebesar 45% dari harga satuan tertinggi pembangunan bangunan gedung baru yang berlaku, untuk tipe/kelas dan lokasi yang sama.

3. Kerusakan berat

- Kerusakan berat adalah kerusakan pada sebagian besar komponen bangunan, baik struktural maupun non-struktural yang apabila setelah diperbaiki masih dapat berfungsi dengan baik sebagaimana mestinya.
- Biayanya maksimum adalah sebesar 65% dari harga satuan tertinggi pembangunan bangunan gedung baru yang berlaku, untuk tipe/kelas dan lokasi yang sama.

SUMBER

-

METODOLOGI

-

KEDALAMAN DATA

Nasional, Provinsi, Kabupaten

PERIODE

Tahunan

LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

-

DOKUMEN

SIPD

